

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil pengukuran dan analisis indeks pencemaran air sungai pada DAS Teluk Pandan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Parameter fisik air sungai dari ketiga stasiun pengukuran menunjukkan rata-rata nilai TDS berdasarkan indek pencemaran (IP) dikategorikan memenuhi baku mutu sedangkan metode storet berstatus kelas A yaitu baik sekali. Nilai TSS berdasarkan indek pencemaran (IP) dikategorikan memenuhi baku mutu sedangkan metode storet berstatus kelas A yaitu baik sekali.
2. Parameter kimia air sungai DAS Teluk Pandan dari ketiga stasiun pengukuran menunjukkan rata-rata nilai pH berdasarkan indek pencemaran (IP) dikategorikan memenuhi baku mutu sedangkan metode storet berstatus kelas A yaitu baik sekali. Nilai *Chemical Oxygen Demand* (COD) dikategorikan tercemar berat sedangkan metode storet berstatus kelas D yaitu buruk. *Dissolved Oxygen* (DO) dikategorikan memenuhi baku mutu sedangkan metode storet berstatus kelas A yaitu baik sekali. *Biological Oxygen Demand* (BOD₅) dikategorikan memenuhi baku mutu sedangkan metode storet berstatus kelas A yaitu baik sekali. NO₃⁻ - N dikategorikan memenuhi baku mutu sedangkan metode storet berstatus kelas A yaitu baik sekali. NH₃⁻ - N dikategorikan memenuhi baku mutu sedangkan metode storet berstatus kelas A yaitu baik sekali. Nitrit dikategorikan memenuhi baku mutu sedangkan metode storet berstatus kelas A yaitu baik sekali.

3. Status kualitas air DAS Teluk Pandan berdasarkan nilai indek pencemaran secara umum dari tiga stasiun pengukuran dikategorikan memenuhi baku mutu untuk peruntukan air kelas II. Sedangkan hasil perhitungan menggunakan metode storet berada pada kelas status B yaitu baik dengan kriteria cemar ringan.

5.2. Saran

1. Secara fisik air sungai untuk pemanfaatan pengairan dapat digunakan namun disarankan sebaiknya pada areal bendungan diberi filter biologi berupa tanaman yang dapat menyerap polutan.
2. Secara kimia air disarankan mengurangi buangan limbah organik ke dalam badan air sungai seperti sampah rumah tangga dan kotoran manusia (Feses).
3. Sebaiknya penelitian lebih lanjut dilakukan lebih ke hulu sehingga perubahan kualitas dan status mutu air lebih representatif.